

PEMKAB KOTIM TERIMA HIBAH RP5,7 MILIAR DARI BNPB



Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>

Sampit (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur (Kotim), Kalimantan Tengah menerima dana hibah sebesar Rp5.726.244.000 dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.

"Kita menjadi salah satu daerah yang mendapat hibah dari BNPB. Bantuan ini adalah bentuk perhatian pemerintah pusat terhadap kebutuhan rekonstruksi pasca bencana di Kotim," kata Bupati Kotim Halikinnor di Sampit, Rabu.

Adapun dana hibah dari BNPB ini diserahkan secara simbolis oleh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kotim Multazam kepada Bupati pada acara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke 72 Kotim.

Kemudian, Halikinnor menyerahkan simbolis dana hibah itu kepada kepala Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga, Bina Konstruksi, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman (SDABMBKPRKP) Kotim, Mentana Dhinar Tistama, sebagai pihak pelaksana rekonstruksi.

Hibah ini merupakan bagian upaya pemerintah untuk mempercepat pemulihan di daerah-daerah yang terdampak bencana alam. Sebanyak 68 pemerintah provinsi dan kabupaten/kota menerima hibah pada 2024 dengan total pagu anggaran Rp1,17 triliun. Hibah ini difokuskan untuk memperbaiki infrastruktur yang rusak akibat bencana, khususnya pada pembangunan jembatan di beberapa wilayah strategis. Adapun, di Kabupaten Kotawaringin Timur, dana hibah dari BNPB tersebut ditujukan untuk dua paket pekerjaan infrastruktur.

Rencananya dana tersebut akan digunakan untuk rekonstruksi jembatan penghubung RT 03 ke RT 01 di Desa Tumbang Manya, Kecamatan Antang Kalang dan jembatan yang menghubungkan Desa Merah dengan Desa Tanjung Jorong Kecamatan Tualan Hulu di atas Sungai Saan.

"Hibah ini dukungan yang sangat berarti dari pemerintah pusat untuk pemulihan Kotim. Kami akan memastikan bahwa dana ini digunakan secara optimal untuk

memulihkan infrastruktur pasca bencana yang berdampak pada kehidupan masyarakat," ucap Halikinnor.

Orang nomor satu di Kotim ini pun berharap kedepannya konektivitas antar wilayah yang sebelumnya terganggu akibat banjir yang kerap melanda wilayah itu bisa diperbaiki.

"Dengan adanya jembatan ini mobilitas masyarakat pun bisa lebih aman dan nyaman, serta diharapkan bisa memacu peningkatan perekonomian masyarakat setempat," demikian Halikinnor.

Sumber Berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/739446/pemkab-kotim-terima-hibah-rp57-miliar-dari-bnpb>, Rabu, 8 Januari 2025.
2. <https://www.borneonews.co.id/berita/405686-pemkab-kotim-terima-hibah-rp57-miliar-untuk-rehabilitasi-dan-rekonstruksi-pasca-bencana-dari-bnpb>, Rabu, 8 Januari 2025.

Catatan:

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah menyebutkan, Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah terdiri atas: 1) Hibah; 2) Dana Darurat; dan/atau 3) Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hibah merupakan bantuan berupa uang, barang, dan/atau jasa yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lain, masyarakat, dan badan usaha dalam negeri atau luar negeri yang tidak mengikat untuk menunjang peningkatan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hibah termasuk sumbangan dari pihak lain yang tidak mengikat, tidak berdasarkan perhitungan tertentu, dan tidak mempunyai konsekuensi pengeluaran atau pengurangan kewajiban kepada penerima maupun pemberi serta tidak menyebabkan ekonomi biaya tinggi.